

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang bermanfaat untuk menjaga kebugaran tubuh seseorang secara jasmani maupun rohani, selain itu olahraga juga merupakan salah satu kebutuhan dalam kegiatan sehari-hari, agar Kesehatan tubuh manusia selalu terjaga dalam kondisi optimal. Razbi, et al (2018:2) Dalam perkembangannya olahraga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisik agar tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan sehari-hari serta memiliki kemampuan untuk berprestasi. Salah satu tahapan yang dilakukan bangsa Indonesia untuk mengembangkan kemajuan di bidang olahraga, yaitu dengan dikelirkannya undang-undang No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional.

Tujuan pemerintah dalam bidang olahraga terdapat dalam bab 2 pasal 4 yang berbunyi;Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan Kesehatan dan kebugaran prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Bambang Tjahyo Kuntjoro (2020:4) Secara garis besar, olahraga dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas fisik maupun mental yang bertujuan untuk menjaga serta meningkatkan Kesehatan individu. Istilah “Olahraga” berasal dari Bahasa Prancis kuno *de sport* yang berarti “Kesenangan”, sementara makna paling awal

dalam Bahasa Inggris dan menghibur bagi manusia. Olahraga juga merupakan salah satu sumber hiburan utama, karena memiliki banyak penggemar yang terdiri dari sejumlah besar orang, serta dapat disiarkan secara luas melalui media tayangan olahraga.

Sedangkan menurut Cholik Mutohir, olahraga merupakan suatu proses yang terstruktur, berupa serangkaian aktivitas atau usaha yang bertujuan untuk mengembangkan dan membina potensi fisik dan mental seseorang, baik secara individu maupun sebagai bagian dari masyarakat. Aktivitas ini dapat berupa permainan, perlombaan, atau pertandingan, serta pencapaian prestasi tertinggi dalam upaya membentuk manusia Indonesia yang utuh dan berkualitas, berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Ekstrakurikuler olahraga memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter siswa, terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMA). Menurut Kamnuron et al., (2020:11) kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diadakan di sekolah bertujuan untuk mengoptimalkan potensi dan bakat siswa dalam bidang olahraga, terutama olahraga yang berfokus pada prestasi di tingkat pelajar. Masa remaja merupakan fase krusial dalam perkembangan individu, di mana karakter dan nilai-nilai moral mulai terbentuk secara mendalam. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pengembangan aspek sosial, emosional, dan fisik.

Dalam konteks ini, ekstrakurikuler olahraga menjadi wahana strategis untuk mendorong pembentukan karakter siswa melalui pengalaman belajar di luar kelas formal. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki peran yang sangat

penting dalam mengembangkan keterampilan siswa serta mendukung pengembangan life skills mereka Budiman (2021:10). Masa remaja merupakan periode yang krusial bagi perkembangan individu, di mana pembentukan nilai moral, etika, dan keterampilan sosial menjadi aspek utama yang harus dikembangkan. Dalam konteks ini, ekstrakurikuler olahraga menjadi salah satu sarana strategis untuk mendukung pendidikan karakter secara holistik.

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat mempedulikan kualitas SDM, baik kualitas, bakat, karakter, sikap, perilaku dll, hal itu dikarenakan pada saat ini ditengah kemajuan zaman Persaingan dalam Sumber Daya Manusia yang semakin ketat di Era Revolusi Industri 4. 0 semakin dirasakan dengan intens Budiman (2021:8). Hal itu sangat sulit untuk dikontrol dan diwujudkan, sehingga menjadi problema tersendiri bagi pemerintah dalam mengatasi hal tersebut, hal tersebut sangat penting untuk ditekankan karena itu menjadi penentu dalam menjadikan seseorang yang berkualitas dalam menghadapi berbagai banyaknya tantangan dimasa yang akan datang. dan biasanya hal itu dibentuk mulai dari usia dini melalui pendidikan disekolah, dikarenakan Peserta didik merupakan suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang.

Biasanya kegiatan yang dapat membentuk perilaku siswa serta meningkatkan bakat siswa tidak lepas dari peran Pendidikan terutama disekolah, banyak kegiatan yang dapat membentuk perilaku siswa serta mampu membentuk bakat siswa disekolah salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Bukti pemerintah sangat mendukung dari kegiatan tersebut yaitu dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

RI Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Menengah yang berisikan bahwa pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler sejalan dengan penelitian Afif et al. , (2025:13).

Pendidikan karakter kini menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan Indonesia, yang diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 terkait Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Ekstrakurikuler olahraga menjadi sarana yang strategis untuk mendukung pembentukan karakter siswa melalui pengalaman belajar di luar pembelajaran

formal Afif et al. (2025:3). Ada banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk perilaku siswa disekolah, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Swasta Santo Petrus Sidikalang yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler olahraga diantaranya futsal, bola voli, bola kaki, marching band, paskibra, karate, atletik, paduan suara, karya ilmiah, tenis meja, jurnalistik, seni tari, music tradisional, tata rias, dan tata boga.

Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan siswanya dalam memasuki masa depan, dimana pendidik harus mampu memberikan bimbingan kepada siswa untuk menyeimbangkan antara proses pembelajaran disekolah dengan kegiatan yang dilakuan, karena Peranan pembinaan dalam kegiatan

ekstrakurikuler mempunyai dampak yang besar terhadap tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat penting, selain berdampak padaprestasi yang diraih, namun juga terdapat sikap dan karakter siswa didalamnya termasuk sikap disiplin, seperti bagaimana cara seorang anak dalam bersikap jika mengalami kekalahan, bagaimana menghargai lawan main, dan bagaimana menghormati guru atau pelatih serta banyak hal positif yang diajarkan kepada siswa, karena pemerintah sangat mengharapkan kegiatan tersebut dapat memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik melalui pengembangan bakat, minat, dan kreativitas serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.

SMA Swasta Santo Petrus Sidikalang telah menerapkan program ekstrakurikuler disekolah, siswa/siswi sudah diperbolehkan untuk ikut serta pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut padasaat kelas x, sehingga memang banyak waktu untuk siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, namun lamanya mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut belum diketahui apakah kegiatan ekstrakurikuler berdampak padaperilaku siswa atau dengan kata lain dapat membentuk perilaku siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Data awal yang saya gunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X di SMA swasta santo petrus sidikalang, yang dimana saya akan mengambil 10 orang dari setiap kelas, jumlah kelas X yang ada di sekolah tersebut yaitu sebanyak 7 kelas maka sampel yang saya gunakan yaitu sebanyak 70 siswa/siswi yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, untuk mengetahui gambaran ekstrakurikuler olahraga terhadap keterampilan sosial siswa/siswi di sekolah tersebut.

Urgensi dalam penelitian ini Urgensi dari penelitian ini sangat tinggi, mengingat pentingnya ekstrakurikuler sebagai dasar pembentukan keterampilan sosial yang sehat bagi generasi muda untuk menjalin hubungan ke sesama siswa dan bagaimana gambaran kegiatan ekstrakurikuler olahraga terhadap keterampilan social siswa, masih perlu diteliti. Dengan demikian peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di SMA swasta santo petrus sidikalang yang telah menerapkan program ekstrakurikuler, untuk membuktikan serta melihat apakah kegiatan ekstrakurikuler disekolah tersebut memang dapat atau tidak dalam membentuk keterampilan social siswa/siswi, oleh karena itu peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul: “SURVEI KEGIATAN EXTRAKURIKULER OLAHRAGA TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS X DI SMA SWASTA SANTO PETRUS SIDIKALANG. ”

Adapun sekolah yang menjadi objek penelitian yakni siswa kelas X SMA swasta santo petrus sidikalang sesuai dengan observasi yang dilakukan merupakan sekolah yang memiliki kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sehingga peneliti berniat untuk mengetahui gambaran yang diberikan kepada siswa dan siswi apabila banyaknya kegiatan yang dilakukan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah disekolah tersebut telah menerapkan kegiatan keterampilan social siswa selain dari kegiatan itu sendiri?.
2. Apakah kegiatan ekstrakurikuler tersebut memiliki gambaran terhadap

keterampilan sosial siswa?.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang ada di atas hanya dibatasi pada permasalahan “Gambaran kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial siswa/siswi di SMA Swasta Santo Petrus Sidikalang. ”

1.4. Rumusan Masalah

Dari penjabaran diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Bagaimanakah gambaran ekstrakurikuler olahraga terhadap keterampilan sosial siswa/siswi di SMA Swasta Santo Petrus Sidikalang?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran kegiatan ekstrakurikuler olahraga terhadap keterampilan sosial siswa/siswi di SMA Swasta Santo Petrus Sidikalang.

1.6. Manfaat Penelitian

Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang ekstrakurikuler di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa selain kegiatan ekstrakurikuler, ada hal lain yang dapat dibentuk, yaitu pengembangan keterampilan sosial peserta didik.

Untuk Peneliti

Penelitian adalah pengalaman yang bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan, sekaligus menjadi salah satu syarat untuk

menyelesaikan studi. Melalui penelitian, peneliti juga dapat memperoleh jawaban yang jelas dan konkret terkait topik yang diteliti.

Untuk Sekolah

Sebagai bahan masukan serta informasi tambahan mengenai adahal lain yang dapat dibentuk selain dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut yaitu pembentukan keterampilan social peserta didik.

